

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian kebenaran ilmiah berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk peneliti pada populasi dan sampel, analisis data yang bersifat kuantitatif / statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Digunakan metode kuantitatif berupa angka yang akan diolah menggunakan ilmu statistik, dengan data angka menjadi sebuah informasi yang dapat diterima dengan mudah oleh pembaca.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka / bilangan (Sugiyono 2016). Metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme mengungkap kebenaran realitas yang ada dengan tujuan digunakan populasi dan sampel yang menggambarkan hipotesis yang dibuat peneliti. Sehingga peneliti dapat menggumpulkan data penelitian kuantitatif dengan memuat banyak angka, pengolahan serta hasil yang didominasi, analisis data bersifat kuantitatif / statistik (Sugiyono 2016).

Jenis kuantitatif digunakan karena penelitian ini berisikan hubungan lebih dari dua variabel yaitu, variabel komunikasi (X1) dan kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) yang memiliki hubungan sebab akibat dengan cara menyebar kuisioner kepada karyawan Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Komunikasi (X1) (Wibowo 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan dalam memperoleh informasi 2. Keterbukaan 3. Kerja sama 4. Perubahan sikap dalam
Kepuasan kerja (X2) (afandi 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji/Upah 2. Rekan kerja
Kinerja karyawan (Y) (Bangun 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas pekerjaan 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja sama

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016). Berdasarkan teori tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya yang populasi berjumlah 35 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah elemen dari populasi merupakan subjek dari pengukuran yang dilakukan, elemen tersebut dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2016). Karena jumlah sampel kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini digunakan Teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 karyawan.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau objek yang mempunyai variasi yang ditetapkan peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada dua variabel diantaranya: variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y).

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbul variabel terkait (Sugiyono 2016). pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu Komunikasi (X1) Kepuasan kerja (X2).

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (Sugiyono 2016). Karena adanya variabel bebas pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Variabel dependen dan variabel independen merupakan dua variabel yang dapat menunjukkan keabsahan data mengenai dampak komunikasi dalam sebuah perusahaan atau organisasi pekerjaan. Dua variabel ini berfokus pada kinerja karyawan dan komunikasi kepuasan kerja. Kedua variabel tersebut memiliki kesinambungan satu sama lain untuk menghasilkan penelitian yang akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono 2016). oleh karena itu peneliti memerlukan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Waktu dan lokasi penelitian

Waktu penelitian kurang lebih 3 bulan dimulai dari bulan april-juni yang meliputi proses pengumpulan data, penelitian hingga proses penulisan skripsi berlangsung. wilayah yang dipilih yaitu ruang lingkup Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya.

2. Dilihat dari data sumber

Melihat dari data sumbernya dapat menggunakan sumber dan primer:

a. Data Primer

Pengumpulan data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian. Adapun cara yang dilakukan peneliti dengan cara survey langsung, Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya sebagai objek penelitian untuk memperoleh data yang akurat dengan cara penelitian meliputi:

1) Kuisoner

Cara yang digunakan peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan *feedback* atas pertanyaan tersebut. Sehingga peneliti dapat menggunakan penilaian berdasarkan skala likert dengan cara membagikan pertanyaan tersebut (Sugiyono 2016). Menjelaskan dalam memilih teknik pengumpulan data

kuisoner, peneliti dapat menggunakan perhitungan skala likert. Adapun bobot penilaiannya skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan tahapan dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh secara lengkap dengan tujuan menyelesaikan permasalahan pada penelitiannya. Jenis kuantitatif dengan metode analisis deksriptif yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono 2016) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan kegiatan setelah seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Proses pengolahan data akan peneliti kelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden dalam membantu proses pengolahan data. Peneliti menggunakan software SPSS versi 26 software ini membantu penelitian dalam melakukan uji instrumen penelitian yang terdiri dari beberapa instrumen:

1. Instumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah jenis data kuisoner (Sugiyono 2016). Peneliti mengukur variabel menggunakan instrumen kuisoner harus melakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh.

Instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabelitas pada saat mengungkapkan data yang dipercaya. Baik atau tidaknya instrumen penelitian dapat dilihat dari validitas dan reliabilitas datanya dan adapun beberapa instrumen peneliti dalam penelitian tersebut.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan kuisisioner apakah benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel, selain itu juga membandingkan nilai signifikansi dengan derajat deviasi sebesar 0,05 (Ghozali, 2018).

Indikator untuk mengetahui hasil dari uji validitas dapat dilihat dari:

- Jika r hitung positif, r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- Jika r hitung negatif, r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kekonsistenan jawaban dari responden. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang serupa di nomor-nomor berikutnya. Bisa juga mengukurnya dengan korelasi dengan pertanyaan lain. Untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Sugiyono 2016). Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang

lebih sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode cronbach alpha, yang mana seluruh item reliable dapat dikatakan reliable, jika dari keseluruhan item pernyataan memiliki cronbach's alpha lebih dari cronbach's alpha standarr yaitu 0,60 maka hal tersebut dapat di katakan bahwa semua item-item pengukur variabel dari kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner handal atau konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

c. Teknik Pengolahan Data Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga tahap pengujian, yaitu:

1) Uji Multikolonnearitas

Uji multikolonnireritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan korelasi dengan variabel independent pada model regresi. Uji multikolonnieritas dapat dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolonnieritas jika besarnya menunjukkan nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance > 0 . Uji multikolinearitas memiliki arti bahwa tidak ada hubungan linear yang sempurna yang terjadi antar variabel bebas. Multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat digunakan untuk apakah terdistribusi normal atau tidak normal yaitu menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengukur apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada modelling regresi telah terdistribusi normal atau tidak.

Nilai residual data yang telah terstandarisasi dan berdistribusi normal apabila dideskripsikan dalam bentuk kurva maka akan membentuk gambar lonceng. Residual yang terdistribusi secara normal, diasumsikan bahwa residual dalam model bersifat random, variabel terdistribusi normal dengan rata-rata sebesar nol. Signifikansi cukup dilihat dari kolom sig. Kalau angka sig nya diatas 0,05 berarti tidak signifikan, sebaliknya kalau = atau lebih kecil dari 0,05 berarti signifikan.

3) Uji Heterokadastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance (perbedaan) antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berubah (berbeda) dalam model regresi. Jika tetap sama, maka disebut dengan homoskedastisitas.

G. Analisi Data

1. Metode Analisis Data

Menyatakan bahwa metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2016). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

2. Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu komunikasi (X1), kepuasan kerja (X2) dan variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum menggunakan rumus regresi linier berganda yang dikutip (Ghozali, 2018). digunakan adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)
- a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- X1 = Variabel independen (komunikasi)
- X2 = Variabel independen (kepuasan kerja)
- e = Error Term yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi, jika signifikan akan menunjukkan seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono 2016). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F.

4. Pengaruh Komunikasi (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho :Komunikasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya.

Ha.: Komunikasi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) pada Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya.

5. Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Kepuasan kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada karyawan Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya

Ha : Kepuasan kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) pada Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai sig $t > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig $t < 0,05$ maka Ho ditolak. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ha diterima.

6. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh apabila variabel bebas digunakan ssecara bersamaan dengan variabel (Sugiyono 2016).. Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Komunikasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y).

- a. Komunkasi (X1) dan kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho : Komunikasi dan kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya.

Ha : Komunikasi dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap karyawan pada Mita persewaan alat pesta Rungkut-Surabaya.

Kriteria pengambilan keputusan :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan =

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

- 1) Jika nilai sig F < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika nilai sig F > 0,05 maka Ho diterima dan Ha Artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.